

NAMA : Alia Vianrika Nabila
NPM : 2515012026
UTS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS B

KONSEP FITRAH DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Fitrah adalah kondisi asli atau sifat dasar yg Allah berikan kepada manusia sejak lahir, selaras dg tauhid.

berasal dari kata fathara : membuka menciptakan pertama kali atau membelah

Qs. Ar-Rum ayat 30 : Manusia diciptakan sesuai fitrah Allah sistem bawaan yg selaras dg tauhid.

a. Dimensi Dimensi Fitrah

- fitrah tauhid
- fitrah moral
- fitrah sosial
- fitrah beragama

b. Fitrah dan lingkungan.

- Pandangan ulama

Ibnu Taimiyah : kesetiaan jiwa menerima kebenaran

Al-Ghazali : hati bersih yg bisa terbebas dosa.

Ibnu Qayyim : Fitrah bisa rusak tanpa pendidikan & lingkungan baik

- faktor lingkungan

-) pendidikan
-) lingkungan sosial
-) keluarga
-) budaya

c. Proses Penciptaan manusia

Tanah → Tanah liat → Lumpur hitam → tanah kering → ditiupkan ruh

! Peniupan ruh menunjukkan unsur spiritual manusia yg membedakannya dari makhluk lain

d. tahapan penciptaan dalam rahim

Qs Al-Mu'minun ayat 12-14 : proses bertahap penciptaan manusia

1. Nutfah → air mani
2. Alaqah → segumpal darah yg melekat
3. Mudghah → segumpal daging
4. Pembentukan tulang → struktur kerangka mulai terbentuk.
5. Pembungkusan tulang dg daging → otot dan jaringan membungkus tulang
6. Peniupan ruh
memberikan kehidupan & kesadaran spiritual

↳ Implikasi konsep fitrah dan penciptaan.

- Implikasi teologis

- ↳ manusia adalah hamba allah
- ↳ memiliki tanggung jawab moral
- ↳ hidup memiliki tujuan & makna

- Implikasi pendidikan

- ↳ mengembangkan potensi akal
- ↳ menumbuhkan iman dan takwa
- ↳ membutuhkan akhlak mulia
- ↳ menjaga kesucian jiwa

f. Kesimpulan & saran

Fitrah → potensi dasar manusia kecenderungan pada tauhid & kebajikan yg dipengaruhi lingkungan

▽ Kesimpulan :

Penciptaan manusia yg terencana menegaskan nilai & tujuan hidup. Konsep ini landasan kuat untuk karakter & peradaban.

▽ Saran :

wujudkan fitrah dalam kehidupan sehari hari lembaga pendidikan & keluarga berperan penting dalam pembinaan akhlak & spiritualitas.

DALIL Qs. Al-RUM : 30

ثَابِتٌ وَجْهًا لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَةَ اللّٰهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۗ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللّٰهِ ذٰلِكَ

الدِّينِ الْقِيَمُ ۗ وَلَكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dg lurus kpd agama Islam sesuai fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (Fitrah) itu. Tidak ada perubahan pd ciptaan Allah. (Itulah) agama yg lurus (Ittari) kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.

Secara urgensi: - menyadari bahwa manusia punya tujuan hidup

- menjadi pengingat identitas diri sebagai hamba Allah & makhluk sosial

- menjadi dasar pembentukan karakter agar tidak terpengaruh negatif

Dalam kehidupan sehari hari: - menjaga keimanan

- berbuat baik secara alami

- memilih lingkungan yg baik

- cepat sadar saat berbuat salah

KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

a. pengertian agama.

- Etimologi (sansekerta)

"A" tidak dan "gama" (kacau), sehingga agama berarti tidak kacau atau teratur.

- Terminologi (istilah)

sistem yg mengatur tata keimanan, perdebatan, serta kaidah pergaulan manusia.

- Menurut (KBBI)

Ajaran kebaktian & kewajiban yg berkaitan dg kepercayaan kpd tuhan.

- Persepektif Anli (Nottingham)

usaha manusia untuk mengatur makna keberadaan diri dan alam semesta.

b. unsur-unsur agama.

- **kekuatan gaib**: tempat manusia memohon pertolongan

- **hubungan baik dg kekuatan gaib**: keyakinan bahwa kesejahteraan dunia dan akhirat tergantung pada hub baik dg tuhan.

- **Respon manusia**: manifestasi emosional (takut/cinta) dalam bentuk pemujaan atau tata cara hidup.

- **Paham adanya kudus**: adanya hal-hal suci seperti kitab suci, tempat ibadah

c. pengertian Agama Islam

secara etimologi

salama (selamat, damai) dan aslama (berserah diri)

makna kedamaian

tunduk, patuh dan taat kepada Allah swt tanpa paksaan

tujuan: mencari keselamatan & kebahagiaan hidup didunia maupun akhirat.

Muslim: sistem bagi orang yg menyatakan dirinya patuh & berserah diri kpd Allah

d. sumber ajaran Islam.

Al-Quran → Wahyu Allah kpd Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk utama

Hadist → segala perkataan, perbuatan, dan kelepatan nabi Muhammad saw

Ijma → kesepakatan para mustahid muslim dalam menetapkan hukum syariat

Qiyas → menyamakan hukum sesuatu yg belum ada nashnya dg sesuatu yg sudah ada sumber hukumnya.

E. Karakteristik ajaran Islam

Tauhid (Monoteisme) → ketetapan kepada Allah yg maha esa

Bersumber dari wahyu → Alquran & sunah nabi

Universal → rahmatan lil alamin untuk seluruh umat manusia tanpa membedakan suku & bangsa.

Komprehensif (Syumul) → mengatur aspek akidah, ibadah muamalah dan akhlak

Seimbang (tawazun) → menyeimbangkan urusan dunia akhirat serta jasmani-rohani

Rasional → mendorong penggunaan akal & pemikiran kritis

Menjunjung tinggi akhlak → fokus pd pembentukan manusia yg jujur adil dan amanah.

F. Penutup kesimpulan & saran

Kesimpulan: agama adalah pedoman hidup manusia Islam hadir sebagai penyempurna dg karakteristik yg universal, seimbang & komprehensif

Saran: tidak hanya memahami agama secara teori tapi mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

DAHL QS ALBAQARAH : 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ

فَقَدْ اسْتَسْرَدَ بِالْعُرْوَةِ الْعُظْمَىٰ ۗ لَا انْقِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya: tdk ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam) sesungguhnya telah jelas jalan yg benar dari pada jalan yg sesat karena lh barang siapa ingkar pd taghut & beriman pd Allah, maka sesungguhnya la telah berpegang pd buhul tali yg amat kuat yg tdk akan putus & Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.

Secara urgensi: memahami konsep agama, khususnya Islam sangat penting karena menjadi pedoman utama menjalani hidupnya apa yg benar dan salah, dan tujuan yg ingin dicapai di dunia dan akhirat

Dalam kehidupan sehari-hari - beragama dg kesadaran bukan ikut-ikutan

- menghargai perbedaan

- membentuk sikap toleran

- menguatkan ketetapan pribadi

NAMA : Aiyah Viantrika Nablia
NPM : 2515012024
UTS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS B

AL-QURAN, HADIST, IJTIHAD

a. ALQURAN → firman Allah yg diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai mukjizat dan pedoman hidup umat Islam

Alquran menurut bahasa dari kata **قَرَأَ** artinya bacaan atau yg dibaca

Alquran adalah wahyu pertama yg diturunkan dg lafadz bahasa arab dan maknanya dari Allah SWT. Wahyu yg disampaikan kpd Nabi Muhammad SAW merupakan dasar dan sumber hukum utama bagi syariat.

- Pedoman Alquran dalam menetapkan hukum

→ tidak memberatkan

→ meminimalisir beban

→ berangsur-angsur dalam menetapkan hukum

- kedudukan dalam hukum Islam

→ menjadi sumber hukum pertama & tertinggi

→ hukum dm Hadist & Istinad tdk boleh bertentangan dg Alquran

→ sudah jelas hukumnya dalam Alquran

- fungsi Alquran

→ petunjuk hidup (hudan)

→ sebagai pembeda yg benar dan salah (firqan)

→ rahmat seluruh alam

→ sumber hukum utama dm Islam

b. Hadist → segala sesuatu yg bersumber dari Nabi Muhammad SAW berupa: perkataan (qawliyah), perbuatan (fi'liyah), persetujuan / kepatuhan (taqrriyah).

Hadist sering disebut sunnah → praktik hidup Nabi yg menjadi teladan bagi umat Islam

kedudukan hadist

→ sumber hukum kedua setelah Alquran

→ menjelaskan & merinci ayat-ayat Alquran

→ tidak bertentangan dg Alquran

- Fungsi hadis terhadap al-Quran

- > menjelaskan ayat yg masih umum (bayan tafsiir)
- ex: al-Quran memerintahkan solat, tapi tata cara dijelaskan di hadis
- > merinci aturan yg belum detail (bayan tafsiil)
- ex: jumlah rakaat shalat, tata cara zakat
- > menguatkan hukum dalam al-Quran (bayan ta'kid)

- klasifikasi hadis

berdasarkan kualitasnya

- > shahih -> sand & lsi kuat
- > hasan -> baik tetapi tidak sekuat shahih
- > Dhaif -> lemah

C. Ijtihad -> usaha sungguh-sungguh seorang mujtahid (ulama) untuk menetapkan hukum persoalan yg tidak terdapat secara jelas dalam al-Quran hadis.

Ijtihad dari bentuk kata Fi'il madhi Jahada bentuk masdarinya Jahadun artinya kesungguhan atau sepenuh hati atau serius

syarat Mujtahid:

- > Menelaah al-Quran & tafsirnya
- > " hadis & ilmu hadis
- > mengerti bahasa arab
- > memahami usul fiqh
- > memiliki kemampuan analisis hukum yg kuat

fungsi Ijtihad ..

- > menjawab persoalan baru (kekonoman ekonomi modern bioteknologi)
- > membuktikan bahwa hukum Islam bersifat fleksibel & relevan sepanjang zaman.
- > menjadi solusi ketika tidak ditemukan dalil yg eksplisit

DALIL ALQURAN QS AN-nahl 69

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرًا لِلْمُسْلِمِينَ

ARTINYA: dan kami turunkan kepadamu kitab al-Quran untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat & kabar gembira bagi org-muslim.

DALIL HADISI QS AL Ahzab 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

ARTINYA: sungguh pd diri rasulullah terdapat teladan yg baik bagimu

DALIL UJIHAD QS AN-nisa ayat 59

... فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ

ARTINYA: kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah ia kepada Allah (al-Quran) dan rasul (sunnahnya)

urgensi dalam al-Quran hadis Ijtihad

- Al-Quran -> pedoman hidup utama yg memberi arah
- Hadis -> menjelaskan & memperaktikkan ajaran al-Quran
- Ijtihad -> menjawab persoalan zaman modern

- dalam kehidupan sehari-hari
- Al-Quran -> membaca memahami al-Quran
- hadis -> menjalankan ibadah sesuai rasulullah
- Ijtihad -> mencari solusi berdasarkan agama Islam

KONSEP AKIDAH, SYARIAH DAN AKHLAK

AKIDAH

Islam tidak hanya mengatur hub. manusia dgn Tuhan tetapi hub dn sesama lingkungan

3 Pilar Utama:

- Akidah: dasar keyakinan
- Syariah: aturan & praktik ibadah serta kehidupan
- Akhlak: sikap & perilaku sehari-hari

A. Pengertian Akidah

berasal dari kata al-*aqdu* → ^{akar}ikan atau keyakinan yg kuat dalam hati.

Secara konsep:

- Akidah merupakan fondasi keimanan seorang kpd Allah SWT.
- dalam pendidikan Islam tidak hanya dimaknai sebagai kepercayaan tapi membentuk cara pandang & sikap sosial seorang.

B. Ruang lingkup Akidah

- keimanan kpd Allah
- keimanan kpd malaikat
- keimanan kpd hari akhir & takdir
- implementasi nilai iman dalam kitab dan rosul
- kehidupan sosial

SYARIAH

A. Pengertian syariah

aturan atau jalan hidup (way of life) yg ditetapkan Allah sbgai pedoman manusia syariah mencakup:

- ibadah (hub manusia dgn Allah)
- muamalah (hub antar manusia)
- nilai keadilan & keberaturan sosial

B. Fungsi syariah

- mengatur tata cara ibadah secara benar
- menjaga keseimbangan kehidupan sosial
- menjadi pedoman etika dalam bermasyarakat.

AKHLAK

A. Pengertian akhlak

adalah sifat, tabiat atau budi pekerti yg tertanam kuat dalam jiwa manusia, yg mendorong munculnya perbuatan secara spontan tanpa perlu pertimbangan panjang.

B. macam macam akhlak

1. Akhlak Mahmudah (terpuji)

tingkah laku yg baik yg sesuai syariah (sabar, jujur dan ikhlas)

2. Akhlak Muzmah (tercela)

adalah perilaku buruk yg berlawanan dg ajaran agama (dengkik, sombong, berduka)

Kesimpulan :

Aqidah syariah & akhlak adalah satu kesatuan utuh dim Islam yg tidak dapat dipisahkan. Aqidah adalah fondasi keyakinan (iman) syariah adalah peraturan / amaliyyah (Islam) dan akhlak adalah perilaku mulia (Insan). Aqidah yg lurus akan mendorong syariah yg benar menghasilkan akhlak mulia sebagai cerminanya.

DALIL AKIDAH ALBAQARAH 177

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أُمَّةٌ مِّنْ آيَاتِنَا وَالَّذِينَ هُمْ أَجْرُ الْمَلِكِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ

Artinya: tetapi kebajikan (walaah) (kebajikan) orang yg beriman kpd Allah, hari akhir malakat & dan kitab kita & nabi nabi

DALIL SYARIAH ALMAIDAH 98

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْكَاءَ وَنَهَّيْنَا...

Artinya: untuk tiap umat diantara kamu kami berikan aturan & jalan yg terang

DALIL AL QALAM 4 (AKHLAK)

وَإِنذَكُم لَعَلَّ تَتَّقُونَ

Artinya: dan sesungguhnya engkau benar benar berbudi pekerti yg luhur

Secara urgensi - akidah (iman): Penting agar seseorang memiliki keyakinan yg kuat sehingga tidak mudah goyah oleh pengaruh negatif.

- syariah (aturan hidup): sebagai pedoman dalam bertindak agar kehidupan berjalan teratur dan sesuai dg ajaran Islam.

- Akhlak (perilaku): membentuk kepribadian yg baik

Dalam kehidupan sehari hari: Akidah → beriman kpd Allah, peduli sesama, sabar saat diuji.

Syariah → menjalankan aturan Islam, adil dan jujur,

berlomba lomba dim kebajikan Akhlak → tidak berbohong, sombong menghormati org tua ramah sabar